

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada umumnya hampir seluruh perusahaan atau institusi memerlukan pelaporan keuangan, yang dapat digunakan sebagai rujukan media informasi para pengelola dalam rangka mengambil keputusan yang berkaitan dengan harta perusahaan atau institusi. Informasi dalam laporan keuangan juga dibutuhkan berbagai pihak yang terlibat dalam perusahaan seperti pemilik usaha, penanam modal, pengelola perusahaan, lembaga keuangan, pemerintah maupun emiten, sehingga laporan keuangan dibuat dan diterbitkan oleh institusi secara periodik yang dapat dilakukan secara tahunan, semesteran, triwulan, bulanan, bahkan dimungkinkan harian.

Banyaknya skandal akuntansi yang terjadi dalam kurun waktu terakhir membuat fokus perhatian terhadap kualitas pelaporan keuangan perusahaan dan proses penyusunannya meningkat. (Firmansyah et al., 2022) mengatakan penerbitan laporan keuangan secara umum bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan. Jadi, pelaporan keuangan yang berkualitas sangat dibutuhkan oleh banyak pihak pengguna sebagai dasar pengambilan keputusan sesuai kepentingan dan kebutuhannya masing-masing.

(Suaidah & Sebrina, 2020) menyatakan bahwa kualitas pelaporan keuangan merupakan informasi yang tepat mengenai operasional perusahaan yang

menjadi sumber informasi bagi investor. Kualitas pelaporan keuangan yang tinggi dapat menarik investor dari luar untuk memberikan pendanaan pada perusahaan sehingga dapat mengurangi dampak terjadinya *under-investment* (Rahmawati & Nani, 2021; Suaidah & Sebrina, 2020).

(Digdowiseiso et al., 2022) mengungkapkan pembagian kualitas pelaporan yang banyak digunakan dalam literatur. Mereka mengklasifikasikan kualitas pelaporan keuangan dalam empat kategori.

1. Kategori pertama adalah dengan menggunakan konsep variabilitas dan prediktabilitas.
2. Kategori kedua adalah hubungan antara kas, akrual, dan pendapatan.
3. Kategori ketiga adalah menghubungkan dengan konsep kualitatif karakteristik dalam kerangka konseptual Financial Accounting Standard Board / International Accounting Standard Board (FASB/IASB).
4. Keempat adalah implementasi keputusan, yaitu konsepsi kualitas pelaporan keuangan yang berhubungan terbalik dengan jumlah penilaian, perkiraan, dan penaksiran pada saat membuat laporan keuangan.

Profitabilitas merupakan pendapatan untuk membiayai investasi yang ditujukan untuk menghasilkan keuntungan (Dewi et al., 2022; Putri & Rahmawati, 2020; Rahmawati & Nani, 2021; Virna et al., 2019). Stabilitas profitabilitas merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan manajer didalam pemilihan struktur modal (Ananda, 2017). Perusahaan yang memiliki profit tinggi memungkinkan mereka untuk menggunakan laba ditahan sebagai sumber pendanaan perusahaan dan akan menggunakan hutang dalam jumlah rendah dan

sebaliknya. Alasannya, biaya dana internal lebih murah dibanding biaya dana eksternal (Ananda, 2017; Sherly et al., 2016; Sutriani, 2014; Yuniastri et al., n.d.).

Penggunaan utang oleh perusahaan akan menimbulkan biaya utang (*cost of debt*). Biaya utang merupakan tingkat pengembalian yang diharapkan kreditur saat melakukan pendanaan dalam suatu perusahaan (Diyanty et al., 2019; Elvis Nopriyanti Sherly, 2015).

Perusahaan teknologi informasi (TI) adalah perusahaan yang memproduksi, mengembangkan, dan menjual perangkat keras, perangkat lunak, dan layanan terkait TI. Perusahaan TI juga dapat menawarkan konsultasi TI, dukungan teknis, dan solusi bisnis berbasis TI untuk pelanggan mereka. Dalam era digital saat ini, Perusahaan TI memainkan peran penting dalam membentuk dan memajukan bisnis, industri, dan masyarakat secara keseluruhan (Wikipedia, 2023). Yang terjadi pada Perusahaan Teknologi saat ini yaitu dimana perusahaan teknologi melakukan pemecatan kepada karyawan dikarenakan efisiensi waktu dan sistem pengendalian pembayaran upah di perusahaan selama masa pandemi covid 19 yang dianggap lebih menguntungkan perusahaan serta dengan alasan adanya resesi. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya pengaruh terhadap profitabilitas yang dihasilkan dan dapat menyebabkan pengaruh besar terhadap utang perusahaan. Penelitian ini memfokuskan terhadap pengaruh profitabilitas terhadap biaya utang yang dimoderasi dengan laporan keuangan pada Perusahaan Teknologi Informasi. Alasan peneliti melakukan penelitian di Perusahaan Teknologi Informasi yaitu untuk mengetahui seberapa besar keuntungan yang diperoleh selama pengurangan karyawan dan dampak pada perusahaan terhadap

biaya utang. Indikator yang digunakan pada penelitian ini yaitu rasio *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA), *Return On Investment* (ROI) sebagai alat pengukur rasio profitabilitas, *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai alat ukur biaya utang dan Laporan Keuangan (Pemoderasi) melihat kelengkapan laporan keuangan dengan tahun periode 2022.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap biaya utang yang dimoderasi dengan laporan keuangan pada Perusahaan Teknologi Informasi yang terdaftar di BEI.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas dengan menggunakan alat ukur *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Investment* (ROI) terhadap biaya utang dengan menggunakan alat ukur *Debt to Equity Ratio* (DER) yang dimoderasi dengan laporan keuangan yang dapat dilihat dari kelengkapan laporan keuangan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian secara teoritis dapat digunakan bagi perusahaan dan para investor dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi. Secara praktisi dapat digunakan teori dan pengetahuan dibidang akuntansi khususnya akuntansi keuangan dan diharapkan

dapat memberikan manfaat berkaitan dengan pengaruh profitabilitas terhadap biaya utang yang dimoderasi dengan laporan keuangan.

